

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Peneliti memaparkan hasil penelitian pengaruh Murrotal dan nafas dalam terhadap kecemasan pasien jantung dalam bentuk analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini dilakukan pada pasien dengan jantung koroner dengan jumlah responden 36 orang yang terbagi kedalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang terdiri dari 18 orang untuk masing-masing kelompok.

Kelompok kontrol adalah kelompok yang diberikan perlakuan nafas dalam dan kelompok intervensi adalah kelompok yang mendapat perlakuan nafas dalam dan murrotal surat Ar Rahman. Penelitian dilakukan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang memiliki bangsal khusus perawatan jantung. Berdasarkan rekam medik RSUD Dr. Moewardi Surakarta dilaporkan pasien jantung tahun 2016 yang mendapatkan pelayanan rawat inap sebanyak 754 pasien dan yang menjalani rawat jalan sebanyak 12.345 pasien. Tahun 2017 sampai bulan November didapatkan data pasien dengan rawat inap sebanyak 532 pasien dan rawat jalan sebanyak 8.765 pasien.

Berdasarkan hasil interview perawat selama ini tindakan untuk mengurangi kecemasan hanya mengajarkan relaksasi nafas dalam namun belum ada terapi khusus untuk meredakan kecemasan seperti murrotal.

A. Karakteristik Responden

Analisis pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, umur, riwayat komplikasi, penghasilan responden. Analisis distribusi kelompok dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, umur, penghasilan di RSUD Dr Moewardi November-Desember 2017 dengan Sampel 36 responden

Variabel	Kel. Intervensi (n=18)	Kel. Kontrol (n=18)
Jenis Kelamin (n, %)		
Laki-laki	14 (77.8%)	12 (66.7%)
Perempuan	4 (22.2%)	6 (33.3%)
Pendidikan		
Tidak sekolah	2 (11.1%)	0 (0%)
SD/ Sederajat	4 (22.2%)	8 (44.4%)
SLTP/ Sederajat	6 (33.3%)	3 (16.7%)
SLTA/ Sederajat	2 (11.1%)	2 (11.1%)
Perguruan Tinggi	4 (22.2%)	5 (27.8%)
Penghasilan		
<UMR	13 (72.2%)	13 (72.2%)
≥ UMR	5 (27.8%)	5 (27.8%)
Usia		
Mean±SD	43.89±13.90	43.06±13.37
Min-Max	20-65	18-67

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1 di atas didapatkan data bahwa 36 responden dengan jenis kelamin laki-laki pada kelompok intervensi sebanyak 14 responden (77,8%) sedangkan pada kelompok kontrol yaitu

12 (66,7%). Pendidikan responden baik pada kelompok intervensi maupun kontrol cukup beragam. Sebagian kecil responden memiliki komplikasi, dimana pada kelompok intervensi sebanyak 2 responden (11,1%) dan kelompok kontrol 3 responden (16,7%) dengan penyakit komplikasi hipertensi dan ginjal. Sebagian besar responden memiliki riwayat penyakit jantung koroner sebelumnya yaitu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki jumlah yang sama yaitu 13 responden (72,2%).

Penghasilan responden sebagian besar dibawah UMR (Rp. 1.534.985,-) pada kelompok intervensi dan kontrol masing-masing sebanyak 13 responden (72,2%). Usia responden pada penelitian rata-rata diatas usia 40 tahun dengan status pernikahan untuk kelompok intervensi sebanyak 15 responden (83,3%) dan kelompok kontrol sebanyak 16 responden (88,9%). Berdasarkan tabel 4.1 *nilai p-value* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kelompok kontrol dan intervensi tidak ditemukan adanya perbedaan (homogen).

B. Tingkat Kecemasan Pasien Pada Setiap Kelompok

Perbedaan tingkat kecemasan pasien jantung koroner pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah intervensi di bangsal Jantung RSUD Dr. Moewardi Surakarta dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3

Tabel 4.2
Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Jantung Koroner Pada Kelompok
Intervensi dan Kontrol Sebelum dan Sesudah Intervensi
Relaksasi Nafas Dalam dan Murrotal Ar-Rahman di RSUD Dr
Moewardi November-Desember 2017 dengan Sampel 36 responden

Kelompok	Tingkat Kecemasan							
	Tidak ada		Ringan		Sedang		Berat	
	F	%	f	%	f	%	F	%
Intervensi								
<i>Pre-Test</i>	0	0	7	38.9	10	55.6	1	5.6
<i>Post-Test</i>	10	55.6	7	38.9	1	5.6	0	0
Kontrol								
<i>Pre-Test</i>	0	0	7	38.9	7	38.9	4	22.2
<i>Post-Test</i>	5	27,8	7	38.9	5	27.8	1	5.6

Tabel 4.3
Distribusi Rata-rata Tingkat Kecemasan Pada Kelompok Intervensi dan
Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberi Intervensi di RSUD Dr
Moewardi November-Desember 2017 dengan Sampel 36 responden

Kelompok	N	Mean	Median	Min	Max
Intervensi					
<i>Pre-Test</i>	18	2.67	3.00	2 (14-20)	4 (28-41)
<i>Post- Test</i>	18	1.50	1.00	1 (<14)	3 (21-27)
Kontrol					
<i>Pre-Test</i>	18	2.83	3.00	2 (14-20)	4 (28-41)
<i>Post-Test</i>	18	2.11	2.00	1(<14)	4 (28-41)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui tingkat kecemasan pada 36 responden terbagi dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi *pre-test* diperoleh data pada kelompok bahwa semua responden mengalami kecemasan dengan tingkat kecemasan

terbanyak pada tingkat sedang sebanyak 10 responden atau 55,6%. Setelah dilakukan terapi relaksasi nafas dalam dan murrotal surat Ar-Rahman atau *post-test* didapatkan hasil responden pada kecemasan sedang mengalami penurunan menjadi 1 responden atau 5,6%, dan terdapat peningkatan jumlah responden tidak mengalami kecemasan sebanyak 10 responden atau 55,6%.

Pada kelompok kontrol didapatkan hasil dari 18 responden penelitian pada saat *pre-test* yaitu kecemasan terbanyak pada tingkat kecemasan ringan dan sedang masing-masing sebanyak 7 responden atau 38,9% dan tidak ada pasien yang tidak mengalami kecemasan. pada saat *post-test* kelompok kontrol didapatkan hasil penurunan jumlah kecemasan pada tingkat sedang menjadi 5 responden atau 27,8% dan responden tanpa kecemasan sebanyak 5 orang atau 27,8%.

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) tingkat kecemasan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi adalah 2,67 dan kelompok kontrol adalah 2,83. Sedangkan rata-rata median sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol sama yaitu 3.00. Kelompok intervensi dan kontrol memiliki kesamaan pada nilai minimal 2 dan maksimal 4.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) tingkat kecemasan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok

intervensi adalah 1.50 dan kelompok kontrol adalah 2.11. Sedangkan rata-rata median sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi adalah 1.00 dan kontrol yaitu 2.00. Kelompok intervensi memiliki nilai kecemasan minimal 1 dan maksimal 3. Sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai kecemasan minimal 1 dan maksimal 4.

C. Perbedaan Tingkat kecemasan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Perbedaan tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah intervensi dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Jantung Koroner Sebelum dan Sesudah Diberikan Relaksasi Nafas Dalam dan Murrotal Ar-Rahman Pada Masing-masing Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di RSUD Dr Moewardi November-Desember 2017 dengan Sampel 36 responden

		N	Median	Mean Rank	<i>p-value</i>
Kelompok Intervensi	<i>Pre-Test</i>	18	3.00 21-27	9.00	0.000
	<i>Post-Test</i>		1.00 < 14		
Kelompok Kontrol	<i>Pre-Test</i>	18	3.00 21-27	7.00	0.000
	<i>Post-Test</i>		2.00 14-20		

**P value* < 0.05 based on *Wilcoxon*

Dari data di atas di dapatkan hasil yang menunjukkan peringkat rata-rata pada kelompok intervensi lebih tinggi dari kelompok kontrol.

Hasil *p-value* sebesar 0.000 kurang dari batas kritis 0,05 menunjukkan adanya kebermaknaan secara statistik penurunan kecemasan yang signifikan pada kelompok intervensi dan kontrol.

Tabel 4.5
Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Jantung Koroner Setelah Intervensi Relaksasi Nafas Dalam dan Murrotal Ar-Rahman Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di RSUD Dr Moewardi November-Desember 2017 dengan Sampel 36 responden

		N	Mean ± SD	<i>p-value</i>
Tingkat Kecemasan	Intervensi	18	13,06±4,359	0.013
	Kontrol	18	17,94±5,896	

P value < 0.05 based on *Mann Whitney*

Dari data di atas menunjukkan *p-value* 0.013 yang berarti adanya perbedaan signifikan pengaruh terapi nafas dalam dengan kombinasi terapi nafas dalam dan murrotal terhadap tingkat kecemasan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah intervensi.